

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara keseluruhan, pendidikan adalah proses bimbingan yang disusun dengan baik, melalui tahapan-tahapan yang terencana, dan membutuhkan penilaian terus-menerus untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan setiap orang secara individu. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "paedagogie" sedangkan secara istilah pendidikan dalam Islam disebut dengan Al-Tarbiyah. Didalam dunia pendidikan itu merupakan proses bimbingan yang dilaksanakan secara sengaja dan ada tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pentingnya interaksi antara lingkungan belajar yang dibimbing oleh guru melalui proses pengajaran. Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh setiap individu, dimulai sejak dalam kandungan, melalui masa anak-anak, remaja, hingga dewasa dan bahkan hingga akhir hayat. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran sepanjang hidup.²

Menurut Abdillah dalam Annurahman, belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman

¹ Ramayuli, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Ilmu Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 15-16

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h. 1.

yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.³

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran adalah motivasi belajar. Namun, memiliki kreativitas belajar yang tinggi juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan internal individu untuk belajar dengan maksimal, sementara motivasi itu sendiri adalah dorongan intrinsik yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan guna mendukung perkembangan profesional dan meningkatkan prestasi.⁵

Motivasi belajar memiliki peran penting bagi mahasiswa, salah satunya adalah untuk memperoleh beasiswa.

³ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35.

⁴ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 35.

⁵ Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h.

Selain itu, kreativitas belajar juga dapat menjadi nilai tambah dalam mendapatkan beasiswa. Beasiswa yang dimaksudkan di sini adalah bantuan keuangan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan mereka. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah berusaha mengatasi beban biaya tersebut dengan menyediakan berbagai jenis beasiswa bagi mahasiswa.⁶

Salah satu perguruan tinggi yang menyediakan bantuan berupa beasiswa adalah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu. Terdapat beberapa jenis beasiswa yang ada di UINFAS Bengkulu, diantaranya beasiswa BCB, Beasiswa KIP, Beasiswa Bank Indonesia dan Beasiswa Cahaya Pintar. Tujuan diberikan beasiswa kepada mahasiswa adalah memberikan motivasi agar mahasiswa tersebut semakin terdorong untuk meningkatkan prestasi belajar. Motivasi belajar dan kreativitas belajar yang baik sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat mendukung kualitas lembaga pendidikan tertentu, mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi mampu menopang upaya-upaya dan mempertahankan prestasi belajarnya sehingga dapat mempertahankan beasiswa yang telah ia dapatkan.

⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h.132.

Pemberian beasiswa seharusnya mencerminkan apa yang seharusnya dilakukan oleh instansi tempat mahasiswa belajar untuk mendorong kreativitas berprestasi mahasiswa, dan apa yang harus dilakukan oleh para penerima beasiswa pasca menerima beasiswa. Setiap instansi pemberi beasiswa pasti memiliki standarisasi penerima beasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dengan harapan adanya perbaikan sistem penyeleksian penerima beasiswa, pemantauan bagi para penerima beasiswa dan mengetahui semangat belajar dari penerima beasiswa, serta peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI UINFAS Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Apakah terdapat Perbedaan Prestasi Mahasiswa Antara Penerima Beasiswa Satu Dengan Beasiswa Lain Nya?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, selalu diharapkan adanya manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian tersebut. Demikian pula dengan penulisan ini,

peneliti mengharapkan adanya manfaat, baik terhadap pribadi maupun orang lain. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UINFAS Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Apakah Perbedaan Prestasi Mahasiswa Antara Penerima Beasiswa Satu Dengan Beasiswa Lain Nya.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari pencapaiannya tujuan. Misalnya tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan akurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis.⁷

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dalam penelitian diuraikan dengan manfaat yang diperoleh dari teori yang diuraikan dalam penelitian.⁸ Manfaat teoritis ini juga dapat diartikan sebagai hasil penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian.⁹

⁷ Abdul Rahman Rohim, “*Cara Praktiks Penulisan Karya Ilmiah*”, Zahir Publishing, (Yogyakarta : 2020), Hal. 33

⁸ Abdul Rahman Rohim, “*Cara Praktiks Penulisan Karya Ilmiah*”, Zahir Publishing, (Yogyakarta : 2020), Hal. 31

⁹ Abdul Rahman Rohim, “*Cara Praktiks Penulisan Karya Ilmiah*”, Zahir Publishing, (Yogyakarta : 2020), Hal. 31

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah di harapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI di UINFAS Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis artinya penelitian bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk perbaikan kinerja, terutama bagi sekolah, guru, dan mahasiswa serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut.¹⁰

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya penerima beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi dan dapat mengetahui peranan pemberian beasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa PGMI di UINFAS Bengkulu.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasinya.

¹⁰ Abdul Rahman Rohim, “*Cara Praktiks Penulisan Karya Ilmiah*”, Zahir Publishing, (Yogyakarta : 2020), Hal. 31